
**ANALISA PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI GENERASI Z DALAM MENGHINDARI *SANDWICH*
GENERATION DI MASA MENDATANG**

Muhammad Iqbal Suharno¹

Miftahul Jannah²

Zikri Habibi Djunaidi³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mjannah0804@gmail.com, habibizikri0@gmail.com, iqbalsuharno23@gmail.com

Abstract

Di masa yang segalanya cepat dan instan ini, anak muda kerap sekali tidak mengerti akan literasi keuangan mereka. Terutama Ketika mempersiapkan masa depan, kerap sekali anak muda terbuai akan kenikmatan masa muda sehingga mudah mengalokasikan dana pada kesenangan semata. Alhasil, dimasa mendatang mereka menjadi tumpuan bagi keluarga mereka bahkan tertekan atas tanggung jawab orangtua dan anak mereka nantinya. Hal ini diakibatkan oleh tidak adanya persiapan dana ataupun investasi di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam keputusan berinvestasi generasi Z untuk menghindari *sandwich generation* di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Kata kunci : *Pengelolaan keuangan, Keputusan berinvestasi, sandwich generation*

Pendahuluan

generasi sandwich adalah mereka yang “terjebak” untuk menghidupi kebutuhan hidup orang tua dan anak-anak mereka. Istilah generasi sandwich ini diperkenalkan oleh seorang pekerja sosial bernama Dorothy Miller. Dia mengatakan, generasi sandwich adalah orang-orang yang dianggap sebuah “daging asap” diantara dua roti yang mengapit daging tersebut. Mereka berada di tiga tingkatan yang mengharuskan untuk tingkatan kedua menghidupi tingkatan pertama yakni orangtua mereka dan menanggung beban finansial tingkatan terakhir yakni anak-anak mereka (Arimbi et al., 2023). Mereka seolah diberikan kewajiban untuk menghidupi dua generasi sekaligus. Permasalahan terbesarnya adalah sebagian besar orang yang terjebak di generasi sandwich ini adalah orang-orang yang berusia 20 tahun keatas, yakni pada umur ini mereka baru memulai karirnya. Hingga berakibat pada penghasilan yang di peroleh belum stabil dalam dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini membuat kecendrungan kesehatan generasi *sandwich* ini menjadi kurang baik yang dapat mengganggu pola makan hariannya (Yuliana, 2021).

Dilansir dari dataindonesia.id hasil survei terkait generasi z yang menjadi dampak akan terjadinya *sandwich generation* yakni sebanyak 46.3%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 73,38% gen z yang menjadi *sandwich generation* merasa bersalah jika tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri. Terdapat banyak faktor munculnya generasi sandwich, salah satunya adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai literasi keuangan dan perencanaan finansial di masa depan (Roots, 2021). hal ini menjadi acuan bagi generasi sandwich untuk dapat mempersiapkan perencanaan keuangan mereka juga pada masa depan, sehingga rantai tersebut akan terlepas dengan sendirinya. Disisi lain, tidak etis rasanya menganggap orangtua sebagai beban finansial. Untuk itu, literasi keuangan dianggap salah satu hal yang penting agar para generasi sandwich dapat mengelola keuangan tersebut dengan cerdas, serta membuat perencanaan tabungan masa depan dan investasi yang relevan dengan mendapatkan imbal balik positif (Irawaty & Gayatri, 2023).

Berdasarkan data yang dilansir oleh KSEI jumlah investor di Indonesia per januari 2024 sesuai dengan umur yang ada, menunjukkan bahwa usia 30 tahun kebawah mencapai 56,29%. Dapat disimpulkan bahwa banyak generasi z yang sudah mengenal akan investasi terutama di pasar modal. Edukasi terkait finansial menjadi sangat penting untuk dipelajari terutama kepada generasi z yang rentan untuk terjebak dalam generasi sandwich. Selain itu, dalam berinvestasi perlu adanya tujuan agar investor tersebut dapat menentukan arah Keputusan berinvestasinya di masa mendatang (Chen & Dosinta, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang membantu menggambarkan, menunjukkan, atau meringkas data secara konstruktif dengan mengacu pada gambaran statistik, yang memungkinkan pemahaman lebih baik tentang detail data dengan meringkas dan menemukan pola dalam sampel data tertentu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebutuhan generasi Z dalam membuat keputusan investasi, sehingga mereka dapat mengantisipasi masalah dan menghindari sandwich generation.

Terdapat beberapa masalah yang terjadi diruang lingkup generasi z sekarang ini. Seperti ketidaktahuannya soal merencanakan keuangan, memperhatikan target dan prioritas keuangan yang dimiliki, serta bagaimana caranya agar tetap bisa mempersiapkan masa depan di masa muda yang belia ini (Nasith, 2023). Dengan mengetahui permasalahan ini perlu dilakukan penelitian langsung dengan para generasi z yang memiliki kemungkinan terdapat masalah tersebut. Berkomunikasi dengan generasi z melalui kuisioner yang telah di persiapkan adalah cara untuk mengetahui seperti apa kemungkinan permasalahan pada temuan ini.

Mencermati dari peneilitian terdahulu terkait pentingnya keputusan berinvestasi untuk dapat mencari perbandingan dari penelitian terdahulu dan untuk mengetahui kebaruan judul penelitian yang akan dilakukan serta untuk menambah keilmuan yang sudah ada. Seperti penelitian yang berjudul “Urgensi Literasi Keuangan Bagi Generasi Sandwich Di Aceh” oleh mauliana putri, dkk yang membahas tentang bagaimana pentingnya mempunyai pengetahuan keuangan terutama investasi, bagi kebaikan masa depan *sandwich generation* serta mampu mengelola perencanaan keuangan yang ada (Maulida, 2022). Selain itu juga peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Keputusan Investasi Generasi Z” oleh Putu Purnama dewi, Maria Yunita Apriyati (2020) yang membahas terkait pentingnya literasi keuangan bagi anak muda demi mendapatkan keputusan berinvestasi yang baik (Supeni et al., 2023).

Penelitian ini ditujukan kepada Masyarakat yang tergolong kedalam generasi z, untuk mengetahui seberapa jauh keputusan finansial mereka dalam mempersiapkan masa depan untuk dirinya dan keluarganya. Dalam proses penelitian menggunakan Teknik analisis regresi sederhana untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan tahapan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, Analisa regresi sederhana dan uji hipotesis. Seluruh rangkaian penelitian dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga

mendapatkan hasil yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan statistik yang ada.

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif terhadap Keputusan berinvestasi mereka. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan keuangan yang mereka miliki, maka semakin baik pula keputusan berinvestasi yang mereka lakukan. Keputusan berinvestasi merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dikarenakan dengan Keputusan investasi yang baik, dapat mencegah terjadinya generasi sandwich di masa mendatang (Kwiatkowska-ciotucha, n.d.).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner dapat diartikan sebagai seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab untuk mendapat informasi mengenai suatu topik tertentu. Beberapa ahli berpendapat bahwa penyebaran angket dianggap metode yang paling strategis untuk mendapatkan data dalam menganalisis suatu fenomena (Timmers & Lengeler, 2022).

Teknik Analisis

1. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan jika variabel bebas berjumlah satu. Beberapa pengujian harus dilakukan sebelum menggunakan analisis regresi sederhana, yaitu:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari:
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolineriarity
 - 3) Uji Heterokedastisitas
- d. Uji Hipotesis atau Uji Parsial (Uji T)

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang sedang diukur. Sederhananya, uji validitas digunakan untuk

menilai seberapa tepat alat ukur sebuah penelitian untuk mengukur variabel ataupun data yang akan diukur.

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_ X	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total_ Y
X1.1	Pearson Correlation	1	.684 [*]	.277	.425 [*]	-.078	.279 [*]	.359 [*]	.728 ^{**}	.345 [*]	.192	.241	.454 [*]	.469 [*]	.399 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.051	.002	.588	.050	.010	.000	.014	.182	.092	.001	.001	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.684 [*]	1	.199	.412 [*]	-.115	.416 [*]	.428 [*]	.740 ^{**}	.420 [*]	.264	.380 [*]	.439 [*]	.485 [*]	.469 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.166	.003	.425	.003	.002	.000	.002	.064	.007	.001	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.277	.199	1	.424 [*]	.036	-.038	.206	.534 ^{**}	.325 [*]	.067	.335 [*]	.306 [*]	.177	.292 [*]
	Sig. (2-tailed)	.051	.166		.002	.804	.794	.151	.000	.021	.645	.017	.031	.218	.039
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.425 [*]	.412 [*]	.424 [*]	1	.311 [*]	.346 [*]	.038	.558 ^{**}	.284 [*]	.106	.329 [*]	.207	.229	.279
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.002		.028	.014	.793	.000	.046	.463	.020	.149	.109	.050
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	-.078	-.115	.036	.311 [*]	1	.026	.076	.257	.202	.183	.181	.108	.085	.179
	Sig. (2-tailed)	.588	.425	.804	.028		.860	.598	.071	.159	.204	.208	.454	.559	.213
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.279 [*]	.416 [*]	-.038	.346 [*]	.026	1	.143	.547 ^{**}	.295 [*]	.194	.281 [*]	.254	.194	.289 [*]

[illegible]

Y1.5	Pearson Correlation	.469*	.485*	.177	.229	.085	.194	.272	.484**	.713*	.440*	.726*	.824*	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.218	.109	.559	.178	.056	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	.399*	.469*	.292*	.279	.179	.289*	.280*	.563**	.905*	.679*	.894*	.876*	.876*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.039	.050	.213	.042	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Tabel 1.1

Pada tabel 1.1, seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki nilai sig. < 0.05, hal ini berarti alat ukur yang digunakan berupa pernyataan-pernyataan yang disebarkan untuk mengukur variabel penelitian ini bersifat valid dan dapat dipergunakan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur seberapa konsisten suatu alat ukur dalam mengukur apa yang akan diukur. Secara sederhana, uji reliabilitas mengukur seberapa konsisten alat ukur dalam mengukur variabel yang akan diukur..

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	12

Tabel 1.2

Dalam tabel 1.2, nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0.837, nilai ini dinilai reliabel karena > 0.7, yang berarti alat ukur dalam penelitian ini dinilai konsisten untuk mengukur variabel penelitian.

b. Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memerlukan beberapa tes untuk memastikan apakah ada asumsi klasik; itu dilakukan dengan analisis regresi sederhana.:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal..

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pengelolaan keuangan
		Keputusan berinvestasi
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	24.88
	Std. Deviation	3.330
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184

Tabel 1.3

Dalam tabel 1.3, nilai signifikansi masing-masing variabel bernilai 0.184 dan 0.901, yang berarti data berdistribusi dengan normal dikarenakan nilai signifikansi > 0.05 .

b) Uji multikolineriaritas

Uji multikolineriaritas adalah uji yang digunakan untuk mengukur interkorelasi antar variabel.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1.1	.491	2.037
	X1.2	.428	2.337
	X1.3	.693	1.444
	X1.4	.512	1.952
	X1.5	.828	1.208
	X1.6	.710	1.408
	X1.7	.742	1.348

a. Dependent Variable: keputusan
berinvestasi

Tabel 1.4

Dalam tabel 1.4, nilai *tolerance* > 0.100 dan nilai VIF > 10.00 , yang berarti tidak terjadi gejala multikolineriaritas pada data yang telah didistribusikan.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual untuk setiap pengamatan pada model regresi linear..

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.402	2.416		.167
	Total_X	.092	.096	.137	.959
					.342

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 1.5

Pada tabel 1.5, nilai signifikansi dalam uji heterokedastisitas $0.342 > 0.05$, yang berarti, data tersebut tidak menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas.

d) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel yang diujikan adalah pengelolaan keuangan (X) dengan variabel keputusan berinvestasi (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.53059093
Most Extreme Differences	Absolute		.064
	Positive		.064
	Negative		-.064
Kolmogorov-Smirnov Z			.456
Asymp. Sig. (2-tailed)			.985

a. Test distribution is Normal.

Tabel 1.6

Dalam tabel 1.6, nilai signifikansi menunjukkan nilai $0.985 > 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pengelolaan keuangan (X) dan keputusan berinvestasi (Y).

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Uji T dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi variabel X dan variabel Y. Nilai signikansi yang digunakan adalah 0.05

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.879	3.841		-.489	.627
Pengelolaan_Keuangan	.723	.153	.563	4.722	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Berinvestasi

Tabel 1.7

Pada tabel 1.7, nilai signifikansi yang didapat $0.000 < 0.05$, yang berarti H_1 yang berbunyi variabel pengelolaan keuangan terdapat pengaruh positif terhadap variabel keputusan berinvestasi, dan H_0 yang berbunyi variabel pengelolaan keuangan tidak terdapat pengaruh positif terhadap variabel keputusan berinvestasi. Sehingga hipotesa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berinvestasi diterima.

2. Pembahasan

Pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package for Social Science)*, analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Data yang didapatkan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 yang berbunyi “variabel pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif terhadap variabel keputusan berinvestasi” dapat diterima, dan H_1 yang berbunyi “variabel pengelolaan keuangan tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel keputusan berinvestasi” ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik keputusan berinvestasi yang mereka rancang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu mengenai pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh Putu Purnama dewi, Maria Yunita Apriyati (2020) dan Mauliana Putri (2022). Berdasarkan hipotesa yang diterima, pengelolaan keuangan menjadi salah satu kunci untuk membuat keputusan berinvestasi yang lebih terarah. Pengelolaan keuangan yang baik akan melahirkan

keputusan investasi yang berguna untuk menghindari generasi sandwich yang akan terjadi di kemudian hari.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keputusan berinvestasi generasi z untuk menghindari generasi sandwich di masa mendatang. Hasil dari penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear yang menghasilkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variable pengelolaan keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini memberikan arti bahwa semakin baik pengelolaan keuangan generasi z, semakin baik pula keputusan berinvestasi yang dihasilkan. Keputusan berinvestasi yang baik berguna untuk menghindari generasi selanjutnya menjadi generasi sandwich.

Referensi

- Arimbi, D. D., Dayati, U., & Wahyuni, S. (2023). Family Resilience in Implementing Parenting in Sandwich Generation Families (Phenomenological Study on Sandwich Generation Families in Sumberpucung Village). In *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* (Vol. 11, Issue 3, pp. 1089–1097). Universitas Negeri Padang. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.751>
- Chen, C. L., & Dosinta, N. F. (2023). The Investment Decision on Generation Z in Pontianak. *Mbia*, 22(2), 263–279. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i2.2477>
- Irawaty, D. K., & Gayatri, M. (2023). Sensing the Squeeze of Sandwich Generation Women in Jakarta, Indonesia. In *Journal of Family Sciences* (Vol. 8, Issue 1, pp. 52–69). Institut Pertanian Bogor. <https://doi.org/10.29244/jfs.v8i1.43942>
- Kwiatkowska-ciotucha, D. (n.d.). *Chapter 7 SANDWICH GENERATION IN THE WORKPLACE – INTERNATIONAL COMPARATIVE*. 109–127.
- Maulida, A. (2022). *URGENSI LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI SANDWICH DI ACEH*. 14, 19–26.
- Nasith, A. (2023). Sandwich Generation: Sociological Dynamics In The Traditions Of Madura Society From An Islamic Perspective. In *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 14, Issue 2, pp. 126–138). Universitas Al-Falah As-Sunnayah Kencong Jember. <https://doi.org/10.62097/falasifa.v14i2.1485>
- Roots, C. R. (2021). The Sandwich Generation: A Contemporary Problem. In *The Sandwich Generation* (pp. 5–23). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003250067-2>
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). Determinan Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 198–214. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4043>
- Timmers, M., & Lengeler, V. (2022). How do they manage? Coping strategies of the